

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Padababini, peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasinya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut

- 1) Dari hasil pretes yang telah dilakukan oleh siswa kelas XII IPA IV peneliti mendapatkan nilai pretes dengan jumlah 1445 dan rata-rata nilainya 72.25. Namun setelah diterapkannya metode *Intensive reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berbahasa Perancis terdapat peningkatan nilai yang signifikan. Hal itu terbukti dari jumlah nilai hasil pascatese sebesar 1775 dengan rata-rata nilainya 88.75. Dari hasil kedua teste tersebut terdapat selisih nilai sebesar 330. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah nilai dari sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Intensive reading*. Dengan demikian, penerapan metode *Intensive reading* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berbahasa Perancis
- 2) Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai penerapan metode *Intensive reading*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *Intensive reading* memberikan dampak yang baik pada siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} 6.65. Jika dilihat nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% yaitu 2.87. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} = 6.65 > t_{tabel} = 2.87$.

Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Intensive reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berbahasa Perancis tingkat A1 DELF efektif digunakan.

- 3) Menurut hasil angket yang telah diberikan kepada siswa mengenai penerapan metode *Intensive reading*. Metode ini memiliki kelebihan dan kekurangannya:

a. Kelebihan

- 1) Siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Dari hasil angket yang peneliti analisis, sekitar 85% siswa menyatakan bahwa penerapan metode *Intensive reading* ini membuat mereka dapat memahami materi bertema wisata dengan baik.
- 2) Siswa dapat menguasai kosakata dengan baik, khususnya tentang wisata. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan materi yang berhubungan dengan wisata. Maka dari itu kosakata yang dipelajari selama penelitian ini adalah tentang wisata. Hal itu membuat sekitar 80% siswa menyatakan bahwa mereka dapat menguasai kosakata baru tentang wisata.
- 3) Penerapan metode ini memudahkan siswa dalam mengerjakan tes dengan materi yang sama, yaitu tentang wisata. Tes yang peneliti berikan kepada siswa bertema wisata. Peneliti menggunakan materi tersebut baik dalam prates, kuisioner, maupun pascates. Maka dari itu sekitar 80% siswa menyatakan bahwa penerapan metode *Intensive reading* memudahkan mereka mengerjakan tes. Hal tersebut dapat dilihat pula pada hasil prates dan pascates siswa yang mengalami peningkatan nilai.

4) Penerapan metode *Intensive reading* yang dibuat menarik membuat siswa mudah memahami isi teks tersebut. Metode *Intensive reading* merupakan metode yang diterapkan pada keterampilan membaca. Agar dalam prosesnya tidak membosankan dan membuat siswa antusias, peneliti memberikan materi tidak hanya berupa teks namun diberikan multimedia berupa video. Sekitar 75% siswa pun menyatakan bahwa penerapan metode *Intensive reading* yang dibuat menarik memudahkan mereka memahami materi yang diberikan.

b. Kekurangan

- 1) Siswa kurang menguasai keterampilan berbahasa lainnya (berbicara, menyimak). Hal tersebut dikarenakan metode *Intensive reading* merupakan metode pembelajaran untuk keterampilan membaca, dalam prosesnya siswa lebih difokuskan pada pembelajaran membaca pemahaman teks berbahasa Perancis. Makadari itu, keterampilan lainnya tidak dikembangkan.
- 2) Dalam penelitian ini, peneliti memilih tema wisata sehingga siswa lebih memahami teks bacaan dengan tema wisata. Oleh karena itu mulai dari pemberian tes (prates dan pascates) serta penerapan *treatment*, materi yang digunakan bertema wisata. Siswa pun mempelajari kosakata baru tentang wisata sehingga akan kesulitan apabila diberikan teks dengan menggunakan tema yang lain.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi dan temuan dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

5.2.1 Rekomendasi kepada Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Perancis, peneliti merekomendasikan kepada siswa untuk lebih sering lagi membaca teks-teks pendek berbahasa Perancis guna menambah dan memperkaya perbendaharaan kosakata, sehingga kegiatan membaca bukan menjadi kegiatan yang menyulitkan namun menjadi salah satu kegiatan yang bermanfaat untuk menambah wawasan. Seiring perkembangan zaman pula telah banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis khususnya untuk menemukan teks-teks pendek guna melatih kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.

5.2.2 Rekomendasi kepada Pengajar

Dalam sebuah proses belajar mengajar diperlukan sebuah teknik atau metode sehingga dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan kepada guru untuk menggunakan metode-metode pembelajaran dan mengembangkannya agar proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan. Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda-beda dapat memberikan kesantunan sendiri bagi para siswa untuk dapat mengembangkan potensinya. Penerapan metode *Intensive reading* dapat digunakan sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berbahasa Perancis dan dengan diterapkannya metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

5.2.3 Rekomendasi kepada Peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya, Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan acuan terutama pada saat penerapan metode ini. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain untuk menerapkan metode *Intensive reading*

Dani Ramdhani, 2014

PENERAPAN METODE INTENSIVE READING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKS BERBAHASA PERANCIS TINGKAT A1 DELF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dalam tingkatan kebahasaan yang berbeda untuk mendapatkan data dari hasil level kebahasaan yang lainnya.